

**GAMBARAN KARAKTERISTIK IBU YANG MEMBERIKAN
ASI EKSLUSIF *LITERATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh :
Halifa Rumbaty
1910104047

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

GAMBARAN KARAKTERISTIK IBU YANG MEMBERIKAN ASI EKSLUSIF *LITERATURE REVIEW*

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Sebagai Syarat Mencapai Gelar Sarjana Terapan Kebidanan
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisiyiyah
Yogyakarta



Disusun oleh :
Halifa Rumbaty
1910104047

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

**GAMBARAN KARAKTERISTIK IBU YANG MEMBERIKAN ASI
EKSLUSIF**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:
HALIFA RUMBATY
1910104047

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan

Program Studi Kebidanan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : PRATIKA WAHYUHIDAYA, S.Keb.,M.Keb
12 November 2020 14:48:52



Checksum: SHA-256: 5F5698F3799DFA7984CA08F2BAE07A4AAA1FBC9A569C4C230B1F45C491C4A28 | MD5: D1CE2F03CE021196690A7E84DC1531D

GAMBARAN KARAKTERISTIK IBU YANG MEMBERIKAN ASI EKSLUSIF : *LITERATUR REVIEW*

Halifa Rumbaty,Pratika Wahyuhidaya
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Abstract : Breast milk is an optimum food for babies because it has perfect nutrition combination needed for babies' growth and development. In addition, breast milk gives protection from various infection and chronic diseases in the future. If every babies are given exclusive breast milk since they are born, babies' mortality can probably be decreased each year. Global study by the Lancet proves that exclusive breast milk decrease mortality due to infection 88% of babies younger than 3 months old. There is 31.36% (82%) of 37.49% children are ill because they are not given exclusive breast milk. According to data from data World Health Organization (WHO) in 2016 mentions that exclusive breast milk in the world was only 36%. The result is still far under the targets of exclusive breast milk determined by WHO namely 50%. The low number of exclusive breast milk is caused by internal and external factors. The study aims at analyzing literature related to the description of women giving exclusive breast milk. The study method applied literature review including systematic search of computer database in Google Scholar. The search keywords were exclusive breast milk and characteristics. The inclusion criteria in the study was journals published in 2010 – 2020 which used Bahasa Indonesia and can be accessed in full text of pdf version. There were 10 journals as references. Based on literature review analysis result, knowledge, age, education, and parity had significant relation with exclusive breast milk. In addition, occupation also had significant relation with exclusive breast milk. Full time mothers can stay more at home and tend to have more opportunities to breastfeed their babies.

Keywords : Exclusive Breast milk, Characteristics

Abstrak : Air susu ibu (ASI) adalah makanan optimal untuk bayi karena memiliki kombinasi nutrisi sempurna yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi, serta memberikan proteksi terhadap berbagai penyakit infeksi dan berbagai penyakit kronis di kemudian hari. Jika setiap bayi disusui secara Eksklusif sejak lahir, kematian bayi mungkin akan dapat diturunkan setiap tahunnya. Studi global The Lancet membuktikan ASI eksklusif mengurangi kematian infeksi oleh 88% pada bayi lebih muda dari 3 bulan. Ada 31,36% (82%) dari 37,94% anak yang sakit, karena mereka tidak diberi ASI Eksklusif. Berdasarkan data *World Health Organization (WHO)* pada tahun 2016 tentang cakupan ASI Eksklusif di dunia hanya sebesar 36%. Capaian tersebut masih dibawah target cakupan ASI Eksklusif yang ditetapkan oleh *WHO* yaitu sebesar 50%. Rendahnya pemberian ASI Eksklusif dapat disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Tujuan *Literatur Review* ini adalah untuk menganalisis *Literature* yang berhubungan dengan Gambaran Karakteristik Ibu Yang Memberikan ASI Eksklusif. Metode dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *literature Review* meliputi studi pencapaian sistematis data base komputer dari *google scholar*. Menggunakan kata kunci "ASI Eksklusif, Karakteristik". Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu jurnal yang diterbitkan pada tahun 2010-2020 menggunakan bahasa Indonesia yang diakses secara fulltext dalam bentuk pdf digunakan 10 jurnal artikel sebagai refrensi. Berdasarkan hasil *Literatur Review* yang telah dianalisis bahwa, pengetahuan, umur, pendidikan, paritas, mempunyai hubungan yang signifikan dengan pemberian ASI Eksklusif. Selain itu pekerjaan juga memiliki hubungan yang signifikan dengan pemberian ASI Eksklusif, disebutkan bahwa ibu yang tidak bekerja akan lebih banyak tinggal di rumah dan cenderung lebih mempunyai kesempatan untuk menyusui bayinya.

Kata kunci : ASI Eksklusif, Karakteristik

PENDAHULUAN

Air susu ibu (ASI) adalah makanan optimal untuk bayi karena memiliki kombinasi nutrisi sempurna yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi, serta memberikan proteksi terhadap berbagai penyakit infeksi dan berbagai penyakit kronis di kemudian hari (Rulina, 2010). Jika setiap bayi disusui secara Eksklusif sejak lahir, kematian bayi mungkin akan dapat diturunkan setiap tahunnya (Mudfillah, 2017). UNICEF dan WHO merekomendasikan sebaiknya bayi hanya disusui air susu ibu (ASI) selama paling sedikit 6 bulan, dan pemberian ASI dilanjutkan sampai bayi berumur 2 tahun (WHO, 2018)

ASI Eksklusif memiliki manfaat dan peran penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Anak yang diberi ASI Eksklusif akan tumbuh dan berkembang secara optimal dan tidak mudah sakit. Studi global The Lancet menyusui seri, 2016 telah membuktikan bahwa eksklusif mengurangi kematian infeksi oleh 88% pada bayi lebih muda dari 3 bulan. Ada 31,36% (82%) dari 37,94% anak yang sakit, karena mereka tidak diberi ASI Eksklusif (the lancet, 2016).

Berdasarkan data World Health Organization (WHO) pada tahun 2016 tentang cakupan ASI Eksklusif di dunia hanya sebesar 36%. Capaian tersebut masih dibawah target cakupan ASI Eksklusif yang ditetapkan oleh WHO yaitu sebesar 50%. Menurut data Riskesdas yang diambil dari tahun 2014 - 2018 cakupan ASI Eksklusif di Indonesia pada tahun 2014 sebesar 37,3%, 2015 sebesar 55,7%, tahun 2016 sebesar 54%, tahun 2017 sebesar 61,33%, dan pada tahun 2018 pemberian ASI Eksklusif mengalami penurunan yaitu sebesar 37,3%. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan oleh Kemenkes RI yaitu 80% maka, capaian ASI Eksklusif di tingkat Indonesia masih belum memenuhi target.

Rendahnya pemberian ASI Eksklusif oleh ibu menyusui dapat disebabkan oleh faktor karakteristik, internal, dan eksternal. Faktor karakteristik internal, yaitu umur, pekerjaan dan pendidikan, sedangkan faktor eksternal meliputi kurangnya dukungan keluarga, masyarakat, suami, petugas kesehatan maupun pemerintah, gencarnya promosi susu formula, faktor sosial budaya, serta kurangnya ketersediaan fasilitas kesehatan ibu dan anak. Faktor predisposisi yang menjadi dasar terjadinya perilaku yang meliputi umur, pekerjaan, paritas, pendidikan dan sikap (Estuti, 2012).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *literatur review* atau tinjauan pustaka. dimana *Literature review* adalah uraian tentang teori, temuan, dan bahan penelitian lainnya yang diperoleh dari bahan acuan untuk dijadikan landasan kegiatan penelitian untuk menyusun kerangka pemikiran yang jelas dari perumusan masalah yang ingin diteliti. Literatur dipakai untuk mengumpulkan data/sumber yang berhubungan pada sebuah topik tertentu yang bisa di dapat dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, internet dan pustaka lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melakukan penyaringan terhadap 6,640 jurnal dari *google scholar* dan 4,400 dilakukan eksklusif karena tidak sesuai dengan tema penelitian, 2,230 dilakukan penyaringan ulang karena jurnal tidak sesuai dengan kriteria inklusi, jurnal duplikasi dan jurnal tidak *fulltext* dan sebanyak 10 jurnal masuk ke dalam kategori inklusi dalam penelitian ini sehingga dilakukan review jurnal. Jurnal yang dilakukan review dalam penelitian ini adalah mayoritas dilakukan di Indonesia. Dari 10 jurnal yang telah di paparkan masing-masing pada setiap jurnal menggunakan karakteristik yang

berbeda-beda diantaranya ialah umur, pendidikan, dukungan keluarga, promosi susu formula, pengetahuan, paritas, pekerjaan, dengan tempat dan tahun penelitian yang berbeda.

1. Gambaran pengetahuan ibu yang memberikan ASI Eksklusif

Berdasarkan analisis dari 10 jurnal, terdapat 3 jurnal yang meneliti terkait hubungan pengetahuan ibu yang memberikan ASI Eksklusif. Dari ke Tiga jurnal tersebut, satu jurnal yaitu jurnal 2 menyatakan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif ($p=0,002$). Jurnal 2 menyatakan bahwa rendahnya pengetahuan responden diduga disebabkan antara lain kurangnya informasi dan kurangnya kemampuan responden untuk memahami informasi yang diterima. Dapat dilihat bahwa responden yang memberikan ASI Eksklusif memiliki pengetahuan yang cukup tentang ASI, dari 46 orang ibu yang berpengetahuan cukup hanya 5 orang ibu yang memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya dan 41 lainnya tidak memberikan ASI Eksklusif. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu masih rendah tentang pentingnya ASI Eksklusif.

2. Gambaran umur ibu yang memberikan ASI Eksklusif

Berdasarkan hasil analisis 10 jurnal, terdapat 5 jurnal yang menganalisis terkait hubungan umur ibu dengan pemberian ASI Eksklusif. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan SPSS pada jurnal I, II, dan VI di dapatkan hasil bahwa umur ibu memiliki hubungan yang signifikan dengan pemberian ASI Eksklusif ($p\text{ value} =0,001$; $p\text{ value} =0,003$) ($\alpha < 0,05$). Hasil penelitian pada jurnal I, II, dan VI menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang memberikan ASI Eksklusif berumur 20-35 tahun yang sudah mempunyai pengalaman dalam pemberian ASI. Umur ibu sangat menentukan kesehatan maternal dan berkaitan dengan kondisi kehamilan, persalinan dan nifas, serta cara mengasuh dan menyusui bayinya. Ibu yang berumur kurang dari 20 tahun masih belum matang dan belum siap dalam jasmani dan sosial dalam menghadapi kehamilan, persalinan, serta dalam membina bayi yang dilahirkan (Depkes, 2010).

3. Gambaran pendidikan ibu yang memberikan ASI Eksklusif

Berdasarkan hasil analisis dari 10 jurnal, terdapat empat jurnal yang meneliti terkait hubungan pendidikan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif. Dari ke empat jurnal tersebut, 1 jurnal menyatakan bahwa ada hubungan pendidikan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif ($p\text{ value} =0,003$). Jurnal 6 menyatakan bahwa ibu yang memberikan ASI Eksklusif mayoritas berpendidikan tinggi sebesar 55.6% . Ibu yang tidak memberikan ASI mayoritas pendidikan ibu rendah (SD,SMP) (53,2%) yang tidak memberikan ASI Eksklusif. Sejalan dengan apa yang diantara mereka yang memberikan ASI Eksklusif.

4. Gambaran paritas ibu yang memberikan ASI Eksklusif

Berdasarkan hasil analisis dari sepuluh jurnal diatas, terdapat tiga jurnal yang meneliti hubungan antara paritas dengan pemberian ASI Eksklusif diantaranya adalah jurnal VI, dan VII. Jurnal VI menyatakan bahwa berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS di dapatkan hasil ada hubungan signifikan paritas ibu yang memberikan ASI Eksklusif dengan nilai $p\text{ value} = 0,006$. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa dari 31 orang (66%) paritas ibu yang primipara terdapat 25 orang (53,2%) yang tidak memberikan

ASI Eksklusif, sedangkan dari 14 orang (29,8%) paritas ibu yang multipara terdapat 9 orang (19,1%) yang memberikan ASI Eksklusif, sementara dari 2 orang (4,3%) paritas ibu yang grandemulti terdapat 2 orang (4,3%) yang tidak memberikan ASI Eksklusif. Ini berarti bahwa paritas merupakan salah satu faktor yang berhubungan mengapa ibu tidak memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya.

5. Gambaran pekerjaan ibu yang memberikan ASI Eksklusif

Ada Lima dari sepuluh jurnal menganalisis tentang hubungan antara pekerjaan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif. Ke lima jurnal tersebut yaitu I, II, VI, VII dan XI. Berdasarkan analisis menggunakan SPSS pada jurnal I diperoleh nilai χ^2 hitung sebesar 11,816 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai signifikansi uji ternyata lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,050$) maka keputusan uji adalah H_0 ditolak, sehingga disimpulkan bahwa ada hubungan antara pekerjaan dengan pemberian ASI Eksklusif. Sejalan dengan jurnal I jurnal VI menyatakan bahwa pemberian ASI Eksklusif banyak di temukan pada ibu yang tidak bekerja Ada hubungan pekerjaan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif ($p \text{ value} = 0.007$). Pada jurnal VI menyatakah bahwa pemberian ASI Eksklusif banyak di temukan pada ibu yang tidak bekerja sebanyak 11 orang (23,4%) di banding pada ibu yang bekerja sebanyak 4 orang (8,5%). Sedangkan yang tidak memberikan ASI Eksklusif lebih banyak ditemukan pada ibu yang bekerja sebanyak 22 orang (46,8%). Berdasarkan dari hasil uji *chi-square* diperoleh nilai $p \text{ value} = 0.007$ yang artinya ada hubungan pekerjaan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil *literature review* dan pembahasan yang telah penulis lakukan pada 10 jurnal tentang gambaran karakteristik ibu yang memberikan ASI Eksklusif maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Gambaran pengetahuan ibu memiliki hubungan yang signifikan dengan pemberian ASI Eksklusif
2. Gambaran umur ibu memiliki hubungan yang signifikan dengan pemberian ASI Eksklusif
3. Gambaran pendidikan ibu memiliki hubungan yang signifikan dengan pemberian ASI Eksklusif
4. Gambaran paritas ibu memiliki hubungan yang signifikan dengan pemberian ASI Eksklusif.
5. Gambaran pekerjaan ibu memiliki hubungan yang signifikan dengan pemberian ASI Eksklusif

Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya, *Literatur Review* ini dapat menjadi sumber acuan dalam melakukan penelitian, serta memperbanyak sumber jurnal agar dapat leluasa memilah jurnal yang cocok dengan judul yang di bahas. Sehingga penelitian terencana secara sistematis dengan jurnal-jurnal baru yang mendukung dan memperkuat jalanya penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Abidjulu, Ester, & Rina, K. (2014). Hubungan Dukungan Suami Dengan Kemauan Ibu Memberikan ASI Eksklusif di Puskesmas Tumiting Kecamatan Tumiting. *Skripsi* (Online). Tumiting. Universitas Sam Ratulagi Manado (tersedia dalam <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/6639>. Diakses tanggal 6 Februari 2015).
- Arini. (2012). Mengapa Seorang Ibu Harus Menyusui. Yogyakarta: Flash books.
- Astuti, I. (2013). Determinan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Menyusui di Puskesmas Serpong Jakarta Timur. *Skripsi*. Jakarta. Kebidanan Poltekes Jakarta
- Budiman, & Riyanto. (2013). *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Jakarta Medika.
- Dewi, M., (2016). Pengaruh Karakteristik Ibu Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Pada bayi Usia 0-6 bulan di Bpm Nurul Trianawati Surabaya. *Skripsi* (Online). Surabaya. Universitas Nahdatul Ulama Surabaya (tersedia dalam <https://journal12.unusa.ac.id/index.php/JHS/article/view/159>. Diakses tanggal 25 April 2018).
- Edi, M., & Herna, R. (2019). Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di wilayah kerja Puskesmas Korpri Kecamatan Bersatagi. *Skripsi* (online). Stikes Mitra Husada Medan (tersedia dalam <http://cyberchmk.net/ojs/index.php/kesehatan/article/view/788> Diakses tanggal 24 April 2020).
- Eniyati, & Ikha, M. (2017). Karakteristik Ibu Menyusui Dan Jenis Persalinan Dengan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Kota Mungkid. *Skripsi* (online). Universitas Jenderal A. Yani Yogyakarta (tersedia dalam <https://journal.Ibrahimi.ac.id/index.php/oksitosin/article/view/348/337>. Diakses pada tanggal 1 Agustus 2018
- Estuti. (2012). Karakteristik Ibu Yang Berhubungan Dengan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif Pada Anak Usia 7-24 Bulan di Puskesmas Liwa Kecamatan Balik Lampung Barat. *Skripsi*. Lampung: Fakultas Kesehatan Masyarakat.
- Felix, I, P. (2013). Hubungan Antara Karakteristik Ibu Dan Pemberian ASI Eksklusif. *Skripsi*. Pontianak: Universitas Tanjung Pura
- Hanifah, S., Sri, A, & Ari. (2017). Gambaran Karakteristik Ibu Menyusui Tidak Memberikan ASI Eksklusif di Desa Cikeruh Kecamatan Jatinangor. *Skripsi*. Sumedang: Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran

- Jati, U. (2015). Hubungan Antara Karakteristik Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja puskesmas minggir kabupaten sleman. *Skripsi* (Online). Yogyakarta: Universitas Respati Yogyakarta (tersedia dalam <https://formilkesmas.respati.ac.id/index.php/formil/article/view/58>. Diakses tanggal 1 April 2017).
- Margawati, A., & Josefa. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu menyusui di puskesmas Kebakramat pedalangan kota semarang (Online). Semarang. Universitas Diponegoro Institutional Repositori (tersedia dalam <https://lib.uncas.ac.id>. Diakses tanggal 5 April 2014).
- Mestika Lumbantiruan. (2017). Hubungan kareakteristik ibu menyusui dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi di desa bangun rejo dusun kecamatan tanjung morawa. Universitas Sari Mutiara Indonesia (tersedia dalam <https://ejournal.sari-mutiara.ac.id/index.php/6/article/view/634>. Diakses tangg 3 Mey 2019).
- Notoatmodjo. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurleli, J., Jeni, M & Rinawati, S. (2017). Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan tindakan pemberian ASI eksklusif di puskesmas rambung kecamatan binjai selatan. *Skripsi* (Online). Binjai Selatan. Akademi Keperawatan medan (tersedia dalam <https://ejournal.Kesdamedan.ac.id/index.php/jurhesti/article/view/16>. Diakses tanggal 1 juni 2018).
- Oktora. R. (2013). Gambaran Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Bekerja di Desa Serua Indah Kecamatan Jombang Tangerang Selatan. *Skripsi*. Jombang Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Roesli, U. (2012). *Panduan Inisiasi Menyusu Dini Plus ASI Eksklusif*. Jakarta: Trubus Agriwidya.
- Rodhiya, F., & Agustiasnyah, A. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif Kepada Bayi Di Puskesmas Sebangaku Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas. *Skripsi* (Online). Pontianak. Poltekes kemenks pontianak (tersedia dalam <https://ejournal.Poltekes-pontianak.ac.id/index.php/PNJ/article/view/282/185>. Diakses tanggal 1 Januari 2020).
- Sriningsih. (2010). Faktor Demografi Pengetahuan Ibu Tentang Air Susu Ibu Dan Pemberian ASI Eksklusif di Kota Semarang. *Skripsi*. Semarang. Keperawatan Poltekes Kemenkes Semarang.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Sukmadinata. (2016). *Metode Penelitian*. Bandung: Graha Aksara.

- Widiyanto. (2012). Statistik Terapan UU No. 20 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (p. 55). Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wilda, U., & Ani, M. (2017). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif Di Kecamatan Semarang Utara. *Skripsi* (Online). Semarang Utara. Universitas Diponegoro (tersedia dalam <http://ejournal13.undip.ac.id/index.php/medico/article/view/22265/20442>. Diakses pada tanggal 1 Desember 2018).

